

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Performativitas *Cross gender* Tandak Ludruk dalam Perspektif Judith Butler” ini ditulis oleh Venella Yayank Hera Anggia dengan Promotor Dr. Mulia Ardi, M. Phil. dan Dr. Rizqa Ahmadi, Lc., M.A.

Kata Kunci: tandak, *cross gender*, performativitas gender, materialitas tubuh

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena *cross gender* tandak dalam pagelaran ludruk yang memiliki kompleksitas, yakni menjadi bagian yang dinanti-nanti oleh penonton di atas panggung, namun keberadaan tandak di belakang panggung justru mendapatkan penolakan. Mulai dari tidak diterima oleh keluarga hingga masyarakat dan diberi label sebagai orang aneh, banci, waria serta stigma lainnya yang bersifat merendahkan. Lantaran persilangan yang tandak tampilkan dinilai menyalahi kodrat dan tidak layak untuk ditunjukkan dalam ruang publik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana *cross gender* tandak ludruk? (2) Bagaimana performativitas dalam pemikiran Judith Butler? (3) Bagaimana analisis performativitas *cross gender* tandak ludruk dalam perspektif Judith Butler? Penelitian ini dilakukan menggunakan metode riset kepustakaan, pengumpulan datanya menggunakan penelaahan terhadap literatur-literatur yang telah ditentukan. Sementara teknik analisis datanya adalah analisis filosofi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran tandak dalam pertunjukan ludruk berupa riasan, berpakaian dan bertingkah laku selayaknya perempuan. Penampilan *cross gender* ini mendapatkan perhatian dalam dunia filsafat, khususnya dalam pemikiran Judith Butler tentang konsep performativitas gender dan materialitas tubuh. Performativitas gender dan materialitas tubuh tandak tampak ketika identitas gender feminin dapat diekspresikan secara dinamis dan fleksibel melalui pakaian, riasan, dan gerak tubuh, sebagai cara untuk mencapai tampilan perempuan ideal dan membangun citra diri.

ABSTRACT

Thesis entitled "*Cross gender* Performativity of Tandak Ludruk in the Perspective of Judith Butler" was written by Venella Yayank Hera Anggia under the guidance of Dr. Mulia Ardi, M. Phil. dan Dr. Rizqa Ahmadi, Lc., M.A.

Keywords: tandak, *cross gender*, gender performativity, materiality of the body

This research is motivated by the phenomenon of cross-gender *tandak* in *ludruk* performances that have complexities, namely being part of the audience on stage, but the existence of *tandak* backstage is rejected. Starting from not being accepted by family to society and being labeled as “freaks”, “sissies”, “transvestites” and other demeaning stigmas. Cross-gender roles performed by *tandak* in public spaces are seen as unnatural and inappropriate. The research aims to answer three main questions: (1) What is cross-gender *tandak ludruk*? (2) How does Judith Butler's theory of performativity apply? (3) How can cross-gender *tandak ludruk* performativity be analyzed from Judith Butler's perspective? The study employs a literature research method, gathering data through a review of existing literature and utilizes philosophical analysis as the data analysis technique. The findings of the study reveal that the presence of *tandak* in *ludruk* performances is in the form of makeup, dressing and behaving like a woman. This cross-gender performance gets attention in the world of philosophy, especially in Judith Butler's thoughts on the concept of gender performativity and body materiality. The performativity of gender and the materiality of the *tandak* body are seen when feminine gender identity can be expressed dynamically and flexibly through clothing, makeup and gestures, as a way to achieve the ideal female appearance and build a self-image.

مستخلص البحث

أطروحة بعنوان "الأداء الأدائي المتقاطع بين الجنسين في تانداك لودروك في منظور جوديث بتلر" كتبتها فينيلا يايانك هيرا أنجيا تحت إشراف د. موليا أردي، ماجستير في الفلسفة ود.

الكلمات المفتاحية: تانداك، تقاطع الجنسين، الأداء الأدائي للجنسين، مادية الجسد

الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة التندك بين الجنسين في عروض اللودروك التي تنطوي على تعقيدات، وهي كونهم جزءًا من الجمهور على المسرح، لكن وجود التندك خلف الكواليس مرفوض. بدءًا من عدم قبولهم من قبل الأسرة إلى المجتمع ووصمهم بـ"المسوخ" و"المخنثين" و"المتحولين جنسيًا" وغيرها من الوصمات المهينة. يُنظر إلى الأدوار العابرة للجنسين التي يؤديها التانداك في الأماكن العامة على أنها غير طبيعية وغير لائقة. يهدف البحث إلى الإجابة عن ثلاثة أسئلة رئيسية: (1) ما هو التندك المتقاطع بين الجنسين؟ (2) كيف تنطبق نظرية جوديث بتلر في الأدائية؟ (3) كيف يمكن تحليل أدائية التانداك لودروك العابرة للنوع الاجتماعي من منظور جوديث بتلر؟ توظف الدراسة منهج البحث الأدبي، وتجمع البيانات من خلال مراجعة الأدبيات الموجودة وتستخدم التحليل الفلسفي كأسلوب لتحليل البيانات. تكشف نتائج الدراسة أن حضور التندك في أداءات اللودروك يتمثل في شكل مكياج ولباس وتصرفات المرأة. ويحظى هذا الأداء العابر للنوع الاجتماعي بالاهتمام في عالم الفلسفة، وخاصة في أفكار جوديث بتلر حول مفهوم الأدائية الجندرية ومادية الجسد. تُرى الأدائية الأدائية الجندرية ومادية جسد التندك عندما يمكن التعبير عن الهوية الجندرية الأنثوية بشكل ديناميكي ومرن من خلال الملابس والمكياج والإيماءات، كوسيلة لتحقيق المظهر الأنثوي المثالي وبناء صورة ذاتية.